

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan berdasarkan angka dan dianalisis dengan prosedur statis untuk menguji hipotesis. Penelitian jenis ini juga menjelaskan hubungan antar variabel secara objektif dan sistematis.<sup>62</sup> Tujuan utama dari penelitian jenis kuantitatif adalah menguji teori yang digunakan dengan melakukan pengukuran ada variabel-variabel penelitian dan menganalisis hubungan antar variabel tersebut melalui prosedur yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>63</sup>

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *ex post facto*, yaitu pendekatan yang digunakan untuk mengkaji hubungan sebab akibat yang tidak dapat dimanipulasi langsung oleh peneliti. Hal tersebut karena peristiwa dan variabelnya telah ada dan terjadi terlebih dahulu.<sup>64</sup>

Dengan kata lain, penelitian ini dilakukan setelah kejadian atau fakta berlangsung dan peneliti melakukan pengamatan terhadap konsekuensi dari suatu variabel yang telah ada. Dalam konteks penelitian ini variabel tidak akan di manipulasi oleh peneliti, melainkan diamati sebagaimana adanya berdasarkan pengalaman mahasiswa baru dalam memilih UIN Antasari Banjarmasin.

---

<sup>62</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 13.

<sup>63</sup>Creswell, John W., *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016)hlm. 4-5.

<sup>64</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 11.

Pendekatan *ex post facto* tentunya relevan dalam penelitian ini, karena peneliti tidak memiliki atas variabel bebas, yakni jenis dan intensitas sumber informasi yang di terima oleh mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi. Hal ini berbeda dengan sebuah eksperimen, di mana peneliti dengan sengaja mengatur atau melakukan manipulasi pada variabel bebas untuk melihat pengaruhnya terhadap variabel terikat.<sup>65</sup>

Pendekatan ini tentunya cocok untuk diterapkan pada penelitian sosial dan pendidikan, dimana eksperimen secara langsung seringkali tidak memungkinkan secara etis atau praktis. Menurut Kerlinger, penelitian *ex post facto* memungkinkan peneliti untuk mempelajari hubungan sebab dan akibat secara retrospektif, dengan syarat menggunakan metode analisis yang tepat dan mempertimbangkan kemungkinan variabel luar yang turut mempengaruhi hasil.<sup>66</sup>

Dengan demikian, pendekatan kuantitatif *ex post facto* memberikan kerangka metodologis yang memadai bagi peneliti untuk menilai apakah terdapat adanya pengaruh signifikan antara sumber informasi terhadap faktor memilih UIN Antasari Banjarmasin pada mahasiswa baru tahun akademik 2023/2024.

## **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin, salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) yang berada dibawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. UIN Antasari Banjarmasin merupakan lembaga pendidikan tinggi yang berfokus pada

---

<sup>65</sup>Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta: 2010), hlm. 33.

<sup>66</sup>Kerlinger, Fred N., *Foundation of Behavioral Research*, 4<sup>th</sup> Edition, (New York: Holt, Rinehart and Winston, 2000), hlm. 379-381.

pengembangan keilmuan yang integratif dengan ilmu-ilmu umum serta menjadi rujukan pendidikan Islam di wilayah Kalimantan Selatan dan sekitarnya.<sup>67</sup>

UIN Antasari Banjarmasin berlokasi di jalan A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin, Kalimantan Selatan. UIN Antasari Banjarmasin memiliki beberapa fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK), Fakultas Syariah (FS), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam FEBI), Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK), Fakultas Ushuluddin dan Humaniora (FUH) serta Program Pascasarjana.<sup>68</sup> Dalam beberapa tahun terakhir UIN Antasari Banjarmasin telah berkembang secara signifikan, baik dari segi jumlah program studi, akreditasi, maupun dalam peningkatan sarana dan prasarana digital yang memadai untuk menunjang proses akademik dan promosi kelembagaan.

Alasan pemilihan UIN Antasari Banjarmasin sebagai lokasi penelitian karena UIN Antasari Banjarmasin merupakan lembaga pendidikan tinggi yang memiliki daya tarik tersendiri bagi calon mahasiswa baru, khususnya di wilayah Kalimantan. Hadirnya UIN Antasari Banjarmasin yang memadukan nilai-nilai keislaman dan keilmuan modern menjadi banyak pertimbangan utama bagi calon mahasiswa untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi.<sup>69</sup>

Selain itu, UIN Antasari Banjarmasin turut aktif dalam melakukan publikasi akademik dan non akademik melalui beberapa saluran komunikasi seperti website, media sosial, serta kegiatan promosi seperti *expo* pendidikan dan

---

<sup>67</sup>Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, *Statistik Pendidikan Islam Tahun 2023*, (Jakarta: Ditjen Pendis, 2024)

<sup>68</sup>UIN Antasari Banjarmasin, "Profil Fakultas dan Program Studi," diakses dari <https://uin-antasari.ac.id>, Mei 2025.

<sup>69</sup>Khairunnisa, "Strategi Penerimaan Mahasiswa Baru di PTKIN," *Jurnal manajemen Pendidikan Islam*, vol. 8, no. 1 (2022): 45

sosialisasi langsung ke berbagai sekolah. Strategi komunikasi inilah yang menjadi relevan dalam menelusuri pengaruh sumber informasi terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih UIN Antasari Banjarmasin sebagai tempat untuk melanjutkan pendidikan tinggi.<sup>70</sup>

Melalui penelitian ini, peneliti memiliki keinginan menggali bagaimana informasi yang diterima oleh calon mahasiswa, baik yang bersumber dari media resmi UIN Antasari Banjarmasin, mahasiswa, alumni, guru ataupun media sosial dalam mempengaruhi keputusan mereka memilih UIN Antasari Banjarmasin. Dengan memahami pola ini, pihak UIN dapat mengevaluasi dan mengoptimalkan strategi komunikasi mereka untuk menjangkau calon mahasiswa dengan efektif dan tepat sasaran.

### **C. Populasi dan Sampel**

Dalam suatu penelitian kuantitatif, keberadaan populasi dan sampel merupakan aspek penting untuk mendapatkan data yang valid dan representatif. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu, sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi yang di ambil untuk mewakili keseluruhan dan dianalisis dalam penelitian.

#### **1. Populasi**

Populasi merupakan kesatuan yang menjadi suatu kesatuan pada suatu wilayah yang akan diamati atau diteliti.<sup>71</sup> Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kualitas

---

<sup>70</sup>M. Saiful Anwar, "Pemanfaatan Media Sosial dalam Promosi Perguruan Tinggi," *Jurnal Komunikasi Islam*, vol. 9, no. 2, (2021): 101-114

<sup>71</sup>Supardi, "Populasi dan Sampel Penelitian," *Unisia* 13, no. 17 (January 20, 1993): 101, <https://doi.org/10.20885/unisia.vol13.iss17.art13>.

dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>72</sup> Populasi tidak harus selalu besar secara jumlah, tetapi yang utama adalah kesesuaian karakteristiknya dengan fokus penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa baru UIN Antasari Banjarmasin pada tahun akademik 2023/2024. Berdasarkan data yang diperoleh dari bagian akademik, jumlah mahasiswa yang dijadikan populasi adalah sebanyak 1.972 orang yang tersebar di 5 Fakultas dan 30 Program Studi. Rincian jumlah mahasiswa per program studi dapat dilihat pada Tabel 3.1 dibawah:

Tabel 3. 1 Data Mahasiswa Baru UIN Antasari Banjarmasin Tahun Akademik 2023/2024

No	Fakultas	Program Studi	Populasi	Sampel
1.	FTK	Manajemen Pendidikan Islam	72	8
2.	FTK	Bimbingan Konseling Pendidikan Islam	52	6
3.	FTK	Pendidikan Agama Islam	242	22
4.	FTK	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	145	13
5.	FTK	Pendidikan Bahasa Arab	78	7
6.	FTK	Pendidikan Matematika	25	2
7.	FTK	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	29	3
8.	FTK	Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam	62	6
9.	FTK	Tadris Bahasa Inggris	85	8
10.	FTK	Tadris Biologi	9	1
11.	FTK	Tadris Kimia	4	1
12.	FTK	Tadris Fisika	4	1
13.	FS	Perbandingan Mazhab	31	3
14.	FS	Hukum Tata Negara	83	7
15.	FS	Hukum Ekonomi Syariah	81	7
16.	FS	Hukum Keluarga Islam	122	11
17.	FEBI	Perbankan Syariah	87	8
18.	FEBI	Ekonomi Syariah	123	11
19.	FEBI	Akuntansi Syariah	31	3

<sup>72</sup>Sugiyono. *Metode Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019

20.	FEBI	Asuransi Syariah	14	1
21.	FEBI	Manajemen Bisnis Syariah	77	7
22.	FDIK	Bimbingan dan Penyuluhan Islam	60	5
23.	FDIK	Komunikasi Penyiaran Islam	92	8
24.	FDIK	Manajemen Dakwah	58	5
25.	FDIK	Teknologi Informasi	61	5
26.	FUH	Psikologi Islam	100	9
27.	FUH	Ilmu Hadis	4	1
28.	FUH	Studi Agama Agama	14	1
29.	FUH	Aqidah dan Filsafat Islam	27	2
30.	FUH	Ilmu Al-Quran dan Tafsir	100	9
<b>Total Mahasiswa Baru</b>			<b>1.972</b>	<b>181</b>

Pemilihan populasi ini dilakukan secara menyeluruh tanpa pembatasan fakultas maupun program studi. Hal tersebut dilakukan agar penelitian ini dapat mempresentasikan seluruh mahasiswa baru secara komprehensif. Dengan demikian, populasi dalam penelitian ini memiliki cakupan yang luas namun terdefinisi secara jelas dan dapat diakses.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel digunakan untuk mewakili populasi agar peneliti dapat melakukan analisis dan generalisasi hasil secara lebih baik dan efisien tanpa harus meneliti seluruh populasi.<sup>73</sup> Sampel penelitian juga dapat diartikan sebagai sebagian dari populasi yang kemudian digunakan sebagai wakil dari populasi sasaran penelitian.<sup>74</sup>

Pada penelitian ini, sampel diambil menggunakan teknik *probability sampling*. Teknik spesifik yang digunakan adalah *simple random sampling* atau teknik acak sederhana. Teknik ini dipilih karena dapat memberikan kesempatan

<sup>73</sup>Nana Sudjana, *Desain dan Analisis Penelitian Eksperimen*. Bandung: Tarsito. 2005.

<sup>74</sup>Supardi, 101.

yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih sebagai responden, serta menghindari bias subjektif dalam pemilihan.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan Tabel Cohen.<sup>75</sup> Tabel Cohen merupakan acuan standar dalam penelitian kuantitatif untuk menentukan ukuran sampel minimal dengan mempertimbangkan:

Taraf Signifikan ( $\alpha$ ) : 0,05

Power Statistik : 0,80 (80%)

Effect Size : Medium (0,3)

Populasi : 1.972 Mahasiswa

Berdasarkan Tabel Cohen, untuk populasi mendekati 2.000 dan asumsi di atas, maka jumlah sampel minimum yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3. 2 Asumsi Sampel Minimum yang digunakan

<b>Populasi</b>	<b>Effect Size</b>	<b><math>\alpha</math> (0,05)</b>	<b>Power (0,80)</b>	<b>Sampel Minimum</b>
1.972	Medium (0,3)	5%	80%	181

Namun, untuk mengantisipasi data yang tidak valid atau kehilangan responden, perlu ditambahkan cadangan sebesar 10-15% sampel. Dengan demikian, jumlah akhir sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sekitar 200 orang responden untuk mewakili jumlah populasi sebesar 1.972 orang mahasiswa.

---

<sup>75</sup>Agung Santoso, "Studi Deskriptif Effect Size Penelitian-Penelitian Di Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma" 14, no. 1 (2010): 11.

## **D. Data dan Sumber Data**

Dalam suatu penelitian ilmiah, data dan sumber data memiliki peranan penting sebagai dasar dalam menjawab rumusan masalah dan hipotesis. Pemilihan jenis data dan sumber data sangat mempengaruhi validitas dan reliabilitas hasil penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dijelaskan secara sistematis jenis data dan sumber data yang digunakan.

### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka atau dapat diukur secara numerik serta di analisis secara statistik. Data kuantitatif digunakan untuk memperoleh gambaran yang objektif mengenai kecenderungan, frekuensi, dan perbandingan mengenai sumber informasi yang diperoleh mahasiswa baru, serta faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mereka dalam memilih Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) di Kalimantan Selatan.

Menurut Sugiyono, data kuantitatif adalah data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung dalam bentuk angka, dan cocok digunakan untuk penelitian yang bersifat deskriptif maupun inferensial.<sup>76</sup> Data kuantitatif digunakan karena sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kuantitatif *ex post facto* yang memerlukan data numerik untuk melakukan pengujian hubungan antar variabel.

---

<sup>76</sup>Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Data ini diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner, yang memuat beberapa item pernyataan atau pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya. Jawaban responden akan dikategorikan ke dalam bentuk skala nominal atau ordinal, kemudian dianalisis secara deskriptif menggunakan statistik sederhana seperti frekuensi, persentase, dan tabel distribusi. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri atas data tentang persepsi mahasiswa terhadap sumber informasi yang mereka akses dan data mengenai faktor apa saja yang memengaruhi keputusan mereka memilih UIN Antasari Banjarmasin.

## **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

### **a. Data Primer**

Data primer adalah data utama yang diperoleh langsung dari sumber pertama, yaitu para mahasiswa baru tahun akademik 2023/2024 yang telah diterima dan terdaftar di UIN Antasari Banjarmasin. Menurut Husein Umar, data primer merupakan data yang dikumpulkan dan diproses oleh peneliti langsung dilapangan untuk keperluan analisis terhadap permasalahan yang sedang diteliti.<sup>77</sup> Data ini diperoleh melalui penyebaran angket (kuesioner) kepada responden secara acak berdasarkan daftar mahasiswa baru yang diperoleh, baik secara langsung atau melalui media daring (*Google Form*), tergantung pada ketersediaan akses dan kondisi lapangan.

---

<sup>77</sup>Husein Umar. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.

Data primer ini mencerminkan pandangan langsung dari mahasiswa mengenai sumber informasi yang mereka peroleh serta faktor yang memengaruhi mereka memilih UIN Antasari Banjarmasin. Mahasiswa yang dijadikan responden merupakan individu yang secara aktif mengalami proses pencarian informasi dan pengambilan keputusan dalam memilih UIN Antasari Banjarmasin, sehingga sangat relevan untuk memberikan data sesuai kebutuhan penelitian ini.

#### **b. Data Sekunder**

Selain data primer, peneliti juga menggunakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber pendukung telah ada, baik secara institusional atau pustaka ilmiah. Misalnya hal-hal yang berkaitan dengan UIN Antasari Banjarmasin seperti, profil dan brosur resmi, website kampus atau media sosial resmi, statistik penerimaan mahasiswa baru, ataupun literatur atau jurnal ilmiah yang berkaitan dengan teori pengambilan keputusan, perilaku konsumen pendidikan, serta komunikasi pemasaran lembaga pendidikan tinggi.

Data sekunder digunakan untuk memberikan konteks, memperkuat temuan dari data primer, dan membangun landasan teori yang solid. Menurut Sanapiah Faisal, data sekunder merupakan data yang sudah ada dan dikumpulkan oleh pihak lain untuk tujuan yang berbeda dengan penelitian yang sedang dilakukan, namun tetap relevan dan berguna bagi peneliti.<sup>78</sup> Selain itu, Menurut Arikunto, data sekunder adalah data yang diperoleh bukan dari tangan pertama, tetapi dari pihak lain atau sumber yang telah ada sebelumnya.<sup>79</sup>

---

<sup>78</sup>Sanapiah Faisal. *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta: Rajawali, 1990.

<sup>79</sup>Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah penting dalam proses penelitian untuk menemukan informasi yang dibutuhkan guna menjawab rumusan masalah dan hipotesis. Pemilihan teknik pengumpulan data yang tepat akan menentukan kualitas dari data yang di kumpulkan, sehingga mempengaruhi validitas dan reliabelitas hasil penelitian.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan disesuaikan dengan pendekatan kuantitatif dan jenis data yang digunakan, yaitu data numerik yang dikumpulkan secara sistematis melalui angket (kuesioner). Angket (kuesioner) adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan serangkaian pertanyaan terkait penelitian sesuai dengan indikator teori yang digunakan.<sup>80</sup>

Menurut Sugiyono, angket (kuesioner) adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab<sup>81</sup>. Angket (kuesioner) sangat cocok digunakan dalam penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif maupun korelasional. Angket (kuesioner) digunakan karena mampu menjangkau jumlah responden yang besar dan efisien dari segi waktu serta biaya.

Dalam penelitian ini angket (kuesioner) disusun menggunakan skala likert, yang akan dibagikan kepada seluruh mahasiswa baru UIN Antasari Banjarmasin tahun akademik 2023/2024. Angket (kuesioner) akan didistribusikan kepada

---

<sup>80</sup>Anggy Giri Prawiyogi et al., "Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (January 30, 2021): 449, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>.

<sup>81</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019. hlm. 199.

responden melalui berbagai media yang didalamnya ada link *google form*. *Google form* tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan yang menggambarkan tentang sumber informasi dan faktor memilih UIN Antasari Banjarmasin. Pernyataan dalam angket (kuesioner) disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian, dengan pilihan jawaban dalam bentuk skala 1-4 (sangat tidak setuju hingga sangat setuju).

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dengan menggunakan model pengukuran yang sama.<sup>82</sup> Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner) tertutup yang disusun dalam skala likert. Skala ini dipilih karena memungkinkan pengukuran intensitas sikap, persepsi atau pendapat responden terhadap suatu objek penelitian dengan rentang nilai tertentu. Butir-butir instrumen ini bersifat non-test dan dirancang dengan alternatif jawaban diberi skor 1-4 (sangat tidak setuju hingga sangat setuju)

Skor 4 = Sangat Setuju (SS)

Skor 3 = Setuju (S)

Skor 2 = Tidak Setuju (TS)

Skor 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Setiap responden memperoleh bobot nilai 4-1 secara berturut-turut untuk pernyataan positif dan sebaliknya 1-4 untuk pernyataan negatif. Instrumen

---

<sup>82</sup>Nani Agustina and Ji RS Fatmawati No, "Mengukur Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Pada Smp Uswatun Hasanah Jakarta" 19, no. 1 (2017): 65.

angkaet (kuesioner) disusun berdasarkan dua variabel utama dalam penelitian ini, yaitu sumber informasi tentang UIN Antasari Banjarmasin (X) dan faktor memilih UIN Antasari (Y). setiap variabel dijabarkan ke dalam beberapa indikator, kemudian disusun menjadi butir-butir pernyataan dalam angket (kuesioner).

Berikut adalah butir-butir pernyataan angket untuk masing-masing variabel dalam penelitian Pengaruh Sumber Informasi terhadap Faktor Memilih UIN Antasari Banjarmasin pada Mahasiswa Baru Tahun Akademik 2023/2024:

Tabel 3. 3 Pernyataan Variabel X: Sumber Informasi UIN Antasari Banjarmasin

<b>Indikator</b>	<b>No. Butir</b>	<b>Pernyataan</b>
Media Sosial	X1	Saya mengetahui informasi tentang UIN Antasari Banjarmasin melalui media sosial.
	X2	Media sosial memberikan saya gambaran menarik tentang UIN Antasari Banjarmasin.
Website Resmi	X3	Website UIN Antasari Banjarmasin menyajikan informasi akademik secara jelas dan lengkap.
	X4	Saya sering mengakses website UIN Antasari Banjarmasin sebelum mendaftar sebagai mahasiswa.
Brosur atau Pamflet	X5	Saya memperoleh informasi tentang UIN Antasari Banjarmasin melalui brosur atau pamflet.
Guru	X6	Guru saya disekolah merekomendasikan UIN Antasari Banjarmasin kepada saya untuk melanjutkan pendidikan tinggi.
Teman	X7	Saya tertarik masuk UIN Antasari Banjarmasin karena ajakan atau rekomendasi teman.
Alumni	X8	Saya mendengar informasi positif tentang UIN Antasari Banjarmasin dari alumni.
Pameran/Expo Pendidikan	X9	Saya mengenal UIN Antasari Banjarmasin dari kegiatan

		pameran pendidikan atau expo kampus.
Webinar/Sosialisasi Kampus	X10	Saya pernah mengikuti webinar atau sosialisasi tentang UIN Antasari Banjarmasin.

Tabel 3. 4 Pernyataan Variabel Y: Faktor Memilih UIN Antasari Banjarmasin

<b>Indikator</b>	<b>No. Butir</b>	<b>Pernyataan</b>
Biaya Pendidikan	Y1	Saya memilih UIN Antasari Banjarmasin karena faktor keringanan biaya pendidikan.
	Y2	Biaya kuliah di UIN Antasari Banjarmasin terjangkau bagi saya dan keluarga.
Lokasi Kampus	Y3	Lokasi UIN Antasari Banjarmasin strategis dan mudah dijangkau dari tempat tinggal saya.
Akreditasi Akademik	Y4	UIN Antasari memiliki reputasi yang bagus yang saya percaya.
	Y5	Saya memilih UIN Antasari Banjarmasin karena Akreditasinya bagus.
Rekomendasi Orang Tua	Y6	Saya memilih UIN Antasari Banjarmasin karena direkomendasikan oleh orang tua.
Fasilitas Kampus	Y7	UIN Antasari Banjarmasin memiliki fasilitas yang lengkap dan memadai.
Lingkungan Religius	Y8	Lingkungan kampus UIN Antasari Banjarmasin mendukung pembinaan nilai-nilai keagamaan.
Minat Pribadi	Y9	Saya memilih UIN Antasari Banjarmasin karena sesuai dengan minat dan cita-cita saya.
Nilai Keagamaan	Y10	Saya memilih UIN Antasari Banjarmasin karena ingin menempuh pendidikan berbasis agama.

## G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto*, maka data yang dikumpulkan melalui angket akan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial.

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data yang diperoleh dari reponden seperti, rata-rata (mean), persentase, frekuensi dan simpangan baku (standar deviasi). Statistik deskriptif akan digunakan untuk menggambarkan persepsi responden terhadap sumber informasi (X) dan faktor memilih UIN Antasari Banjarmasin (Y).

Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana intensitas dan kecenderungan masing-masing variabel. Menurut Sugiyono, statistik deskriptif berfungsi untuk menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dipahami, tanpa bermaksud membuat generalisasi atau pengambilan keputusan yang bersifat inferensial.<sup>83</sup>

### 2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, digunakan analisis regresi linier sederhana, dengan rumus:  $Y = a + bX$

Keterangan:

Y = Faktor Memilih UIN Antasari Banjarmasin (variabel terikat)

X = Sumber Informasi (variabel bebas)

---

<sup>83</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

Analisis regresi digunakan karena penelitian ini mencoba melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Uji ini akan dibantu dengan software SPSS agar perhitungan lebih akurat dan efisien. Hasil analisis akan diinterpretasikan berdasarkan nilai koefisien regresi untuk melihat arah dan kekuatan pengaruh, nilai signifikan ( $\text{sig} < 0,05$ ) untuk menyatakan hubungan yang bermakna secara statistik dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengetahui berapa persen variasi variabel Y dijelaskan oleh variabel X.

## **H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kuantitatif, pengujian validitas dan reliabilitas instrumen merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan benar-benar mampu mengukur variabel yang dimaksud dan menghasilkan data yang konsisten. Validitas dan reliabilitas menentukan kepercayaan terhadap hasil penelitian serta memperkuat dasar dalam pengambilan kesimpulan.

### **1. Teknik Uji Validitas**

Validitas mengacu pada sejauh mana alat ukur benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam konteks penelitian ini, validitas digunakan untuk menguji sejauh mana butir-butir pernyataan dalam angket mampu mengukur indikator dari masing-masing variabel, yakni sumber informasi (X) dan faktor memilih UIN Antasarai Banjarmasin (Y).

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk (*construct validity*), yang dilakukan dengan analisis korelasi item-total. Pengujian

ini dilakukan dengan bantuan software SPSS. Setiap bulir pernyataan dalam angket dikorelasikan dengan skor total, dan kemudian dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel. Jika nilai  $r$  di hitung  $> r$  tabel, maka di anggap valid.

## **2. Teknik Uji Reliabilitas**

Reliabilitas merujuk pada konsistensi alat ukur, yakni sejauh mana instrumrn menghasilkan hasil yang sama apabila digunakan kembali dalam kondisi serupa. Instrumen dikatan reliabel jika hasilnya stabil dan konsisten antar waktu dan antar pengukuran.

Dalam penelitian ini, reabilitas di ukur menggunakan alpha cronbach (Cronbach Alpha) melalui SPSS. Instrumen dikatan reliabel apabila nilai cronbach alpha  $> 0,600$ . Menurut Nunnally, nilai cronbach's alpha di atas 0,7 menunjukkan reliabilitas yang baik , sementara nilai antara 0,6-0,7 masih dapat diterima untuk penelitian eksploratif atau awal.<sup>84</sup>

---

<sup>84</sup>Nunnally, J.C. Psychometric Theory. 2<sup>nd</sup> ed. New York: McGraw-Hill, 1978.